

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

Lokasi : Kasus ini diambil di PMB Ida Kencanawati, SST tahun 2022 di Bandar Lampung

Waktu Pelaksanaan : Waktu pelaksanaan dimulai pada 04 Maret – 18 Maret 2022

B. Subjek Laporan Kasus

Ny. T usia 29 tahun P1A0 penerapan pemberian *cookies* daun kelor untuk peningkatan produksi ASI pada ibu postpartum di PMB Ida Kencanawati, SST di Bandar Lampung

C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data adalah pedoman observasi, wawancara dan studi dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan nifas.

1. Observasi

Penulis mencari data dan mengobservasi langsung Ny. T sesuai dengan manajemen kebidanan.

2. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara langsung kepada Ny. T untuk mengetahui masalah atau keluhan yang dirasakan Ny. T

3. Studi Dokumentasi

Studi kasus ini didokumentasikan dalam bentuk SOAP

a. S (Subjektif)

Berisikan hasil pengumpulan data Ny. T melalui anamnesa yang terdiri dari identitas diri Ny. T dan suami, serta keluhan yang dialami saat kunjungan.

b. O (Objektif)

Berisikan pendokumentasian hasil pemeriksaan fisik Ny. T hasil TTV, dan tes diagnosa lain yang dirumuskan dalam data focus untuk analisa data (assessment) sebagai langkah 1 Varney.

c. A (Analisa Data)

Berisikan analisa dan interpretasi data subjektif dan objektif dalam identifikasi diagnose dan masalah potensial perlu tindakan segera oleh bidan atau dokter, sebagai langkah 2,3,4 Varney.

d. P (Penatalaksanaan)

Berisikan tindakan perencanaan dan evaluasi berdasarkan analisa data (assessment) sebagai langkah 5,6,7 Varney.

D. Teknik/Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data primer

Pengumpulan data pada kegiatan studi kasus ini menggunakan data primer yaitu melalui wawancara untuk mengumpulkan informasi terkait dengan keadaannya secara langsung kepada klien yang bersangkutan suami, dan keluarganya. Melakukan observasi keadaan umum klien, tanda-tanda vital, pemeriksaan fisik yaitu inspeksi, auskultasi, dan palpasi.

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder ini diperoleh dari rekam medik pasien yang ditulis oleh tenaga kesehatan berupa pemeriksaan fisik (physical examination), studi kepustakaan berupa buku-buku dan jurnal penelitian yang membahas masalah pada ibu postpartum khususnya pemberian cookies daun kelor untuk peningkatan produksi ASI.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus dengan judul asuhan kebidanan pada ibu postpartum terhadap Ny. T dengan pemberian *cookies* daun kelor untuk peningkatan produksi ASI, penulis menggunakan alat-alat sebagai berikut:

1. Alat untuk pemeriksaan fisik dan observasi
 - a. Pemeriksaan fisik
 - 1) Tensimeter
 - 2) Stetoskop
 - 3) Timbangan
 - b. Lembar panduan observasi
 - c. Famplet
 - d. Pembuatan *cookies* daun kelor
 - 1) Waskom
 - 2) Mixer
 - 3) Oven
 - 4) Loyang
 - 5) Saringan
 - 6) Sendok
2. Wawancara alat yang digunakan
 - a. Format pengkajian ibu nifas
 - b. Buku tulis
 - c. Bolpoin
3. Dokumentasi
 - a. Status catatan pada ibu menyusui
 - b. Dokumentasi di catatan KIA yang ada di PMB
 - c. Alat tulis (buku dan bolpoin)

F. Jadwal Kegiatan (Matriks Kegiatan)

No.	Tanggal	Perencanaan
1.	04 Maret 2022	<p>Kunjungan I</p> <ul style="list-style-type: none"> - Melakukan informed consent untuk menjadi pasien studi kasus laporan tugas akhir - Memastikan ibu mengerti dengan penjelasan mengenai pasien laporan tugas akhir - Melakukan pendekatan dengan pasien dan membina hubungan baik dengan pasien beserta keluarganya - Melakukan pengkajian data pasien - Melakukan anamnesa terhadap pasien - Melakukan pemeriksaan tanda-tanda vital - Melakukan pemeriksaan fisik - Memberitahu ibu bahwa terdapat kendala dalam pengeluaran ASI - Memberikan edukasi kepada ibu tentang pemberian <i>cookies</i> daun kelor untuk peningkatan produksi ASI - Menganjurkan ibu untuk mengonsumsi <i>cookies</i> daun kelor untuk peningkatan produksi ASI - Memberitahu ibu bahwa akan melakukan kunjungan ulang kerumahnya.
2.	11 Maret 2022	<p>Kunjungan II</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik - Melihat pengeluaran ASI - Memberitahu ibu untuk tetap mengonsumsi <i>cookies</i> daun kelor untuk peningkatan produksi ASI

3.	18 Maret 2022	<p>Kunjungan III</p> <ul style="list-style-type: none">- Memberitahu ibu tentang hasil pemeriksaan bahwa ibu dalam keadaan baik- Melihat pengeluaran ASI- Mengevaluasi kendala penerapan konsumsi <i>cookies</i> daun kelor- Menganjurkan ibu untuk menyusui bayinya secara on demand- Memberikan ibu konseling untuk memberikan ASI eksklusif pada bayinya sampai umur 6 bulan
----	---------------	---